

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis mendalam terhadap gaya bahasa dan makna dalam buku kumpulan puisi *Jejak di Benak* karya Faradita, serta mengkaji relevansinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama (SMP), dapat ditarik kesimpulan:

1. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh dua bentuk gaya bahasa pada kumpulan puisi *Jejak di Benak* Karya Faradita. Bentuk gaya bahasa yang diperoleh pada penelitian di atas ialah pertama gaya bahasa perbandingan yang terdiri dari perumpamaan, metafora, dan personifikasi. Gaya bahasa pertentangan yang terdiri dari hiperbola, litoses, ironi, satire, paradoks, sinisme, dan sarkasme.
2. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh empat bentuk makna pada kumpulan puisi *Jejak di Benak* karya Faradita. Makna batin yang diperoleh pada penelitian diatas ialah, tema, rasa, nada, dan amanat dalam beberapa puisi dari kumpulan puisi *Jejak di Benak* Karya Faradita.
3. Pembelajaran puisi disekolah membutuhkan pendekatan yang dapat mengajak siswa terlibat secara aktif dan mendorong kreativitas mereka. Pendekatan yang inovatif, seperti pemanfaatan kegiatan literasi, penggunaan media visual, dan pemberian kesempatan bagi siswa untuk membuat puisi berdasarkan stimultan, terbukti mampu mendorong siswa untuk berpikir kritis. Serta pemahaman akan gaya bahasa dalam puisi memiliki peranan penting dalam membangun suasana, mengkonkretkan ide dan menyampaikan pesan kepada pembaca. Disekolah, siswa perlu dibimbing untuk dapat memahami dan mengaplikasikan ragam gaya bahasa seperti metafora, personifikasi, dan simile, dalam menulis puisi mereka. Dengan pemahaman akan gaya bahasa, siswa dapat berlatih mengungkapka ide dan imajinasi mereka secara lebih kreatif dan estetik.

5.2 Saran

Dari penelitian Analisis Gaya Bahasa dan Makna Dalam Kumpulan Puisi Jejak di Benak Karya Faradita serta Relevansinya pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama memiliki beberapa saran untuk pembaca sebagai berikut:

1. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah khazanah penelitian bahasa dan dapat menjadi referensi penelitian bahasa selanjutnya yang menggunakan pendekatan stilistika.
2. Kumpulan puisi yang dipergunakan sebagai media penelitian ini diharapkan dapat dianalisis dengan pendekatan lain, seperti struktural dan semiotik.